

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BEKERJA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS SITINJAK KABUPATEN TAPANULI SELATAN

**Nur Hamima Harahap, Irawati Harahap, Nur Arfah
Nasution**

Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan
(Email: nurhamimaharahap3@gmail.com , no Hp.082274367437)

ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia adalah pemberian ASI Eksklusif. Rendahnya pemberian ASI Eksklusif disebabkan oleh perilaku ibu itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu bekerja dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study di wilayah kerja Puskesmas Sitinjak mulai November 2022 sampai Januari 2023. Populasi dan sampel adalah seluruh ibu bekerja yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjak dengan teknik pengambilan sampel secara total sampel (*exhaustive sampling*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner serta pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS dengan uji Chi-Square dan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu ($p=0.17$) tidak berhubungan secara signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Ibu Menyusui, Pengetahuan

ABSTRACT

One of the health problems for mothers and children in Indonesia is exclusive breastfeeding. The low level of exclusive breastfeeding is caused by mother's behavior. This study aimed to analyze the determinants of working mothers who do not provide exclusive breastfeeding in the work area of Sitinjak Public Health Center, South Tapanuli Regency in 2023. This research was quantitative with a cross sectional study approach in the work area of Sitinjak Public Health Center from November 2022 to January 2023. The population and sample were all working mothers in the Work Area of Sitinjak Public Health Center that gained by using total sampling technique (exhaustive sampling). Data collection were used a questionnaire. Data was processed and analyzed using the SPSS program with the Chi-Square test and logistic regression. The results of this study indicated that mother's knowledge ($p=0.17$) were not significantly related.

Keywords : *Knowledge, Pregnant Women, Gestational Diabetes*

1. PENDAHULUAN

Menyusui meski terdengar sederhana tapi pelaksanaannya sangat sulit. Banyak sekali penghambat keberhasilan ASI Eksklusif. Rendahnya pemberian air susu ibu (ASI) merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak, dan masalah pemberian ASI Eksklusif pada bayi ini sangat memprihatinkan dan tanpa disadari

mengakibatkan dampak yang fatal bagi masa depan anak (Annisa, 2019).

Data Badan Kesehatan Dunia Tahun 2016 (*World Health Organization*) WHO, mengeluarkan standar pertumbuhan anak yang kemudian di terapkan diseluruh belahan dunia isinya adalah menekankan pentingnya pemberian ASI Eksklusif saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan, ini berarti

bahwa bayi hanya menerima ASI dari ibu atau pengasuh yang diminta ibu untuk memberikan ASI, tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen mineral ataupun obat. Setelah itu barulah bayi diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) sambil tetap disusui hingga usianya mencapai 2 tahun (Kadirat, *at al.*, 2022). Cakupan ASI Eksklusif di Negara ASEAN seperti India sudah mencapai 46%, di Philippines 34%, di Vietnam 27%, dan di Myanmar 24% artinya di negara ASEAN cakupan ASI Eksklusif yang lebih tinggi di negara India dengan persentase 46% sedangkan yang terendah yaitu di Negara Myanmar dengan persentase 34% (Suyami, 2018).

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Indonesia sebesar 61,5%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 dan tahun 2017 sebesar 56,2% dan 61,3%. Provinsi Nusa Tenggara Barat (79,7%), Nusa Tenggara Timur (79,4%), dan Bengkulu (77,5%). Provinsi dengan cakupan rendah adalah Aceh (49,6%), Jawa Timur (49,7%), dan Bali (50,2%) (Mahadewi and Heryana, 2020).

Secara nasional pada tahun 2018 persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 71,17%. Angka ini telah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu sebesar 47,0%. Provinsi dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Sulawesi Barat (88,49%) sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Maluku (23,18%). Ada tiga provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2018 yaitu Maluku, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara, sedangkan provinsi Papua Barat belum mengumpulkan data. Terdapat 8 Kab/Kota yang pencapaian ASI Eksklusif 0% yaitu Kabupaten Tapanuli Tengah, Dairi, Karo, Langkat, Pakpak Barat, Padang Lawas, Kota Medan, dan Gunung Sitoli. Pencapaian tertinggi ada di

Kabupaten Labuhan Batu Utara yaitu 68,81% (Fransz, 2020).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjak Kecamatan Angkola Barat tahun 2021 dari 8 desa ada 150 ibu menyusui dan 80 ibu bekerja yang tidak memberikan ASI Eksklusif (Profil Puskesmas Sitinjak, 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif masih kurang, hal ini menunjukkan bahwa adanya kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terkait hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu bekerja dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* dengan tujuan untuk mengamati hubungan variable independen dan variable dependen yang diamati pada periode waktu yang sama. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bekerja yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023 sebanyak 80 ibu bekerja.

Prosedur penelitian dimulai dari pengumpulan data yaitu pertama peneliti mengajukan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Sitinjak, kemudian meminta izin untuk melakukan penelitian kepada responden dan menjelaskan tujuan diadakannya penelitian ini serta meminta persetujuan responden. Seluruh responden menandatangani lembar *informed consent* sebelum pengisian lembar kuesioner, kemudian peneliti menyebar kuisisioner kepada responden.

Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuisisioner setelah responden selesai mengisi. Peneliti memeriksa kelengkapan kuisisioner

yang telah diserahkan dan meminta responden melengkapi apabila ada jawaban kuesioner yang belum lengkap dan mengumpulkannya kembali. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan komputer melalui tahapan *editing, coding, scoring, data entry dan tabulating*

3 HASIL

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023

Pengetahuan ibu	n	Persen
Kurang	48	60,0
Baik	32	40,0
Jumlah	80	100,0

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 80 ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 60% dan pengetahuan baik sebanyak 40%.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Dengan Ibu Bekerja Yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskemas Sitinjak Tahun 2023.

Pengetahuan	Ibu Bekerja Tidak Memberikan ASI Eksklusif				Jumlah	X ² (p)
	Tidak Diberikan		Diberikan			
	n	Persen	n	Persen		
Kurang	29	60.4	19	39.6	48	19.62
Baik	14	43.7	18	56.3	32	(0.17)
Total	43	53.8	37	46.2	80	

4 PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Ibu Bekerja Yang Tidak Memberikan ASI Eksklusif.

Pengetahuan merupakan salah satu domain penting untuk membentuk tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih lama dibandingkan dengan perilaku yang tidak

didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 hasil jawaban responden atas kuesioner pengetahuan ibu tentang memberikan ASI Eksklusif diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 48 (60%) responden dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 32 (40%) responden. Responden yang memiliki pengetahuan kurang yang tidak memberikan ASI sebanyak 29 (60.4%) responden dan responden yang memiliki pengetahuan baik yang tidak memberikan ASI sebanyak 14 (43.7%) responden. Hasil analisis statistic diperoleh bahwa nilai $p = 0.17 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sitinjak tahun 2023.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tri Hartatik dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif tetapi dengan tingkat keceratan yang berbeda. Selanjutnya hasil penelitian yang sesuai dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahyuningsih yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif tetapi dengan tingkat keceratan yang berbeda (Rakhmawati and Panunggal, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Siska Monalisa Hutagalung 2016 melalui analisa bivariate dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap Ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016 (Pisesa, 2022).

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu akan berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku

yaitu apabila pengetahuan yang dimiliki oleh ibu baik maka akan terbentuk perilaku ibu yang memberikan ASI Eksklusif. Apabila perilaku tersebut tidak didasari pengetahuan yang baik, maka akan sulit untuk berperilaku untuk memberikan ASI terbaik untuk anaknya. Faktor pengetahuan memegang peranan penting dalam menentukan perilaku karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya akan memberikan pandangan pada manusia dalam mempersiapkan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap obyek tertentu.

Akan tetapi, sampai saat ini tidak dipungkiri bahwa minimnya pemberian ASI pada bayi baru lahir disebabkan oleh belum optimalnya perhatian tenaga kesehatan. Karena ada sebagian petugas kesehatan yang marak mempromosikan susu formula dikarenakan tergiur dengan hadiah yang dijanjikan oleh perusahaan susu tersebut. Oleh sebab itu petugas kesehatan langsung meracuni pikiran ibu dengan memberikan susu formula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusumangningrum 2016 yaitu Faktor yang Menyebabkan Asi Eksklusif Tidak Optimal antara lain karena faktor ibu sendiri, petugas kesehatan, produsen susu formula dan penyelenggara petugas kesehatan (Bancin, 2019).

Penelitian Ayu Suryaningtyas tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku Pemberian ASI di Puskesmas Nguter. Hasil perhitungan yang menggunakan uji Kendal Tau menggunakan program SPSS.15.00 for Windows diperoleh nilai rhoxy sebesar 0,530 dan nilai probabilitas (p-value) 0,002 lebih kecil dari (α) = 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol di tolak dan secara statistik ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif secara

signifikan(Suryaningtyas and Nur A, 2010).

Menurut temuan peneliti pengetahuan yang kurang, mengakibatkan ibu tidak memberikan ASI secara Eksklusif sebab pada pasca persalinan ibu telah dibekali dengan diberikannya susu formula oleh tenaga kesehatan, sehingga ibu lebih memilih memberikan susu formula dibanding ASI nya sendiri. Selain itu pengetahuan tidak selalu didapat dari tingginya pendidikan, karena tingginya Pendidikan tidak menjamin seseorang untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya disebabkan ada faktor bahwa bayi yang tidak disusui setelah melairkan karena putting susu masih masuk dan air susu belum keluar. Selain itu karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari media massa, pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain, dan juga partisipasi dari petugas kesehatan. Dilihat dari tabulasi silang pengetahuan bahwa Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI Eksklusif akan lebih baik dalam memberikan ASI Eksklusif(Suryaningtyas and Nur a, 2010).

Sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan baik tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya faktor lingkungan seperti pergaulan dengan ibu menyusui lainnya. Kemudian selain lingkungan ada factor budaya yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu menjadi berkurang karena mereka menuruti budaya yang mereka anggap benar. Dan pengetahuan yang kurang tetapi memberikan ASI secara Eksklusif dikarenakan ada faktor lain yaitu dari faktor keluarga dimana dari keluarga ibu selalu memberikan ASI secara Eksklusif sehingga walau ibu berpengetahuan kurang tetapi memberikan ASI-nya secara Eksklusif(Bancin, 2019)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan ibu bekerja yang tidak memberikan ASI Eksklusif dengan nilai $p=0.17$.

Saran

Ibu yang memiliki pengetahuan kurang agar dapat meningkatkan pengetahuan dengan rajin mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Puskesmas. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengamati variable-variable yang terkait topik penelitian ini.

6. REFERENSI

- Affifah, K. (2021) 'Gambaran Kecukupan Nutrisi Pada Ibu Menyusui Dalam Produksi Asi'. Stikes Muhammadiyah Klaten.
- Afriyani, L.D. And Salafas, E. (2019) 'Efektivitas Media Promosi Kesehatan Asi Perah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Bekerja Untuk Memberikan Asi Eksklusif', *Jurnal Siklus*, 8(1), Pp. 60–66.
- Ampu, M.N. (2021) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Neomuti Tahun 2018', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(12), Pp. 9–19.
- Anggraeni, F.D. And Putriningrum, E. (2019) 'Hambatan Ibu Bekerja Dalam Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo Ii, Kulonprogo, Yogyakarta', *Jurnal Kebidanan*, Pp. 147–158.
- Anggraini, R. (2020) 'Faktor-Faktor Luar Yang Mendukung Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (Jigzi)*, 1(1).
- Anggun Putri Sejati, P. (2020) 'Gambaran Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 7-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Pekanbaru Tahun 2019 (Analisis Data Sekunder Ppg 2019)'. Poltekkes Kemenkes Riau.
- Anindyta, A.F. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Pandeyan Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2020'. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Annisa, M. (2019) 'Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui Terhadap Keefektifan Ibu Nifas Dalam Menyusui Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta'. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Asnawati, A., Bafadhol, I. And Wahidin, A. (2019) 'Pemberian Asi Pada Anak Dalam Perspektif Al-Quran', *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(01), Pp. 85–98.
- Ayu Dinda Paramitha, N.I.P. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat'. Poltekkes Denpasar.
- Bancin, F. (2019) 'Faktor Yang Memengaruhi Ibu Bekerja Tidak Memberikan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkohor Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2019'. Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Dwiningsih Retno, Q.S., Andriyani, A. And Sari, D.K. (2017) 'Kombinasi Breast Care Dan Pijat Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi Asi Ibu Menyusui Di Puskesmas Gajahan Pasar Kliwon Kota Surakarta Jawa Tengah'.
- Erlani, N., Seriani, L. And Ariastuti, L.P. (2020) 'Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah', *J Med Udayana*, 9(1), Pp. 22–27.
- Evawaty, E., Suroyo, R.B. And Nasution, R.S. (2022) 'Analisis Faktor Yang Memengaruhi Ibu Bekerja Tidak Memberikan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2021', *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(2), Pp. 1232–1242.
- Fransz, J.J. (2020) 'Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Bidan Dan Dukun Di Negeri Haria Kecamatan Saparua'. Universitas

- Hasanuddin.
- Hadi, S.P.I. (2021) *Kandungan Dan Manfaat Asi*. Manajemen Laktasi Berbasis Evidence Terkini, Sebatik.
- Harahap, R.A. (2022) 'Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Di Praktek Mandiri Bidan Rahma Lubis Kecamatan Pandan Tahun 2022'.
- Hartini, S. And Subiyatun, S. (2014) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan Di Puskesmas Kasihan Li Yogyakarta'. Stikes'aisyiyah Yogyakarta.
- Hermawan, I. (2019) *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Jovita, A.V.L. (No Date) 'Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Perkembangan Mental Emosional Anak Usia 36-48 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi'.
- Juliani, S. And Arma, N. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah', *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), Pp. 115-124.
- Kadir, S., Irwan, I. And Mertosono, D.J. (2022) 'The Differences Of Exclusive Breastfeeding In Review Of Working And Not Working Parenting Patterns At The Health Center Of Kabila Bone', *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health And Science Community*, 5(3), Pp. 109-120.
- Lindawati, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif', *Faletahan Health Journal*, 6(1), Pp. 30-36.
- Liyarovitasari, L. And Oktarina, N.D. (2022) 'Manajemen Sitasi (Psikologi, Laktasi, Gizi): Monitoring Kesehatan Fisik Jiwa Ibu Menyusui Di Masa Pandemi Covid 19', *Indonesian Journal Of Community Empowerment (Ijce)*, 4(1), Pp. 86-91.
- Liza, I.N. (2021) 'Gambaran Kelancaran Asi Pemberian Simplisidaun Katuk Dan Madu Ternak Murni Padaibu Menyusui Di TpmB Yuli Artika S. St Pesawaran Tahun 2021'. Poltekkes Tanjungkarang.
- Lutfiana, F. And Masrikhiyah, R. (2019) 'Hubungan Dukungan Suami Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Praktik Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan (Jigk)*, 1(01), Pp. 1-10.
- Mahadewi, E.P. And Heryana, A. (2020) 'Analisis Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bekasi', *Gorontalo Journal Of Public Health*, 3(1), Pp. 23-31.
- Martines, A.P. (2021) 'Penerapan Teknik Menyusui Untuk Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Nifas Terhadap Ny. A Di Pmb Jilly Punnica, A. Md. Keb Lampung Selatan'. Poltekkes Tanjungkarang.
- Mertasari, L. (2021) 'Hubungan Status Pekerjaan Dan Pendapatan Orang Tua Di Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Perilaku Pemberian Asi Eksklusif', *Bunda Edu-Midwifery Journal (Bemj)*, 4(1), Pp. 53-59.
- Nurfatimah, N. Et Al. (2022) 'Sosial Ekonomi Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), Pp. 99-114.
- Octaviani, D. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Pearwatan Payudara Dengan Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Klinik Suriani Sinaga Tahun 2018'. Institut Kesehatan Helvetia.
- Oktaviani, A.S. (2020) 'Swedish Massage Therapy Upaya Percepatan Involusi Uteri Pada Ibu Pospartum Di Wilayah Cilacap Kota', *Jurnal Kebidanan*, Pp. 103-110.
- Parmiati, N.K.W., Kompiang Sriasih, N.G. And Tedjasulaksana, R. (2022) 'Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem'. Poltekkes

- Kemenkes Denpasar.
- Pisesa, D. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagasaribu Tahun 2021'.
- Putra, Y.A., Siregar, G. And Utami, S. (2019) 'Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Pekarangan Dengan Teknik Budidaya Hidroponik', In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, Pp. 122–127.
- Raharjo, B.B. (2014) 'Profil Ibu Dan Peran Bidan Dalam Praktik Inisiasi Menyusu Dini Dan Asi Eksklusif', *Kemas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), Pp. 53–63.
- Rakhmawati, N.Z. And Panunggal, B. (2014) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Makanan Anak Usia 12-24 Bulan', *Journal Of Nutrition College*, 3(1), Pp. 43–50.
- Saputri, M.E. And Efrisika, D.Y. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 8(1), Pp. 21–24.
- Sari, A.E.P. And Ramadhani, R. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulurokeng', *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(2), Pp. 206–212.
- Selly Surya Pratiwi, P. (2020) 'Pengaruh Kombinasi Pijat Oksitosin Dan Terapi Akupresur Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Praktik Mandiri Bidan Rosita Pekanbaru'. Poltekkes Kemenkes Riau.
- Setiawan, B. (2010) 'Hubungan Pendidikan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Kecamatan Tenggarong'. Uns (Sebelas Maret University).
- Setiyawati, N. (2019) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2019'. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Simanungkalit, H.M. (2018) 'Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2), Pp. 236–244.
- Sitohang, F.D., Kahar, I.A. And Sirait, A. (2019) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sigalingging Kabupaten Dairi Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 5(1), Pp. 568–578.
- Sjmj, S.A.S., Toban, R.C. And Madi, M.A. (2020) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), Pp. 448–455.
- Suryaningtyas, A. And Nur A, W. (2010) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian Asi Di Puskesmas Nguter'.
- Suyami, S. (2018) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kesehatan Metal Emosional Anak Usia Prasekolah Di Tk Cemara 1 Karangkendal Musuk Boyolali', *Motorik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(27).
- Tarigan, B. And Mascard, M.E.Y.E.N.I. (2021) 'Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabanjahe'.
- Wahyuni, A.E.Z. (2022) 'Pemberian Asi Eksklusif Kepada Bayi Oleh Ibu Penjual Ikan & Bukan Penjual Ikan Di Wilayah Kerja Pustu Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai= Determinants Of Exclusive Breastfeeding In Pustu Lappa Working Area Of Sinjai Regency'. Universitas Hasanuddin.